

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui bagaimana sifat data *return* dari Nilai Tukar penggunaan Mata Uang Dinar (Emas), Dollar AS dan Euro yang mempunyai nilai tukar terhadap Rupiah; (2) Mengetahui besarnya nilai volatilitas yang ditimbulkan dalam penggunaan ketiga Mata Uang tersebut terhadap Rupiah; (3) Mengetahui seberapa besar risiko pasar yang dinilai dengan VaR dan menentukan mata uang yang mempunyai risiko terkecil sehingga baik digunakan untuk alat tukar perdagangan dunia (internasional) dan (4) Mengetahui bagaimana validitas dari model pengukuran volatilitas yang dipilih untuk menghitung nilai VaR dari ketiga Nilai Tukar.

Data nilai tukar Dolar AS dan Euro dalam Rupiah diperoleh dari Bank Indonesia yang diakses melalui situs www.bi.go.id. Sedangkan data perkembangan harga emas diperoleh dari situs internet www.kitco.com yang melaporkan perkembangan harga emas di Bursa London (The London Fix Gold). Rentang waktu pengamatan adalah pada periode Januari 2006 s/d September 2011.

Metodologi penelitian yang digunakan untuk mengukur besarnya risiko yang ditimbulkan dari mata uang Dolar AS, Euro dan Dinar (Emas) adalah pendekatan *Value at Risk* (VaR) dengan menggunakan pendekatan *variance-covariance*.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, disimpulkan bahwa pertama, Sifat data *return* dari masing-masing nilai tukar mata uang cenderung sama. Berdasarkan pengujian sifat data *return*, baik uji stasioneritas maupun uji normalitas memberikan hasil yang sama, yaitu bahwa data *return* Nilai Tukar Mata Uang Dinar (Emas), Dolar AS an Euro bersifat stasioner atau tidak mengandung otokorelasi (data bersifat random) dan tidak perlu lagi dilakukan *differencing* atas data *return*. Namun menyimpang (memiliki kemencengan) dari distribusi normal atau data *return* tidak sepenuhnya mengikuti pola distribusi normal. Kedua, perusahaan atau pelaku perdagangan internasional menanggung risiko paling kecil jika menggunakan Dolar AS sebagai alat tukar perdagangannya. Ketiga, pengguna Dolar AS sebagai alat tukar perdagangan internasional dan investasi perlu dipertimbangkan karena penggunaan Dolar AS dalam perdagangan internasional masih membutuhkan *hedging*. Hal ini disebabkan Dolar AS merupakan uang kertas yang nilai intrinsiknya tidak sesuai dengan nilai nominalnya dan berpengaruh terhadap inflasi.

Kata kunci : Dolar AS, Dinar (Emas), Euro, Risiko, *Value at Risk*